

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar keterampilan jahit dan sulam siswa dengan strategi pembelajaran tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dalam hal ini siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Dengan demikian siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh hasil belajar keterampilan jahit dan sulam yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan jahit dan sulam, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir

kreatif tinggi memperoleh nilai lebih baik bagi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran tipe jigsaw, sedangkan bagi siswa yang memiliki rendah memperoleh nilai lebih baik bagi siswa yang kemampuan berpikir kreatif diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan jahit dan sulam siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu factor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurangnya partisipasi aktif siswa dalam belajar. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi tipe jigsaw siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemampuan berpikir kreatif signifikan memberikan

pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Kemampuan berpikir kreatif ditentukan dari hasil skor hasil tes kemampuan berpikir kreatif. Siswa dengan kecenderungan kemampuan berpikir kreatif yang berbeda tentunya berimplikasi dari cara-cara siswatersebut baik dalam belajar maupun dalam memecahkan masalah-masalah pada mata pelajaranya. Dengan demikian konsekuensinyan guru memperhatikan karakteristik cara belajar ini, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal. Implikasinya bagi guru adalah melakukan identifikasi dan prediksi memberikan peningkatan kemampuan berpikir kreatif agar siswa bisa berprestasi. Apabila kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diketahui oleh guru maka akan dapat diterapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karekteristik siswa dari segi kemampuan berpikir kreatif mengisyaratkan kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan berpikir kreatif yang siswa miliki. Dengan adanya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran memungkinkan keterlibatan aktif siswa sehingga dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran dan efektifitas belajar mandiri untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karna itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa. Perbedan berprestasi tinggi dan rendah ini juga berimplikasi kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran. Namun demikian untuk bisa memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara tenaga pengajaran dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya.

Perbedaan kemampuan berpikir kreatif tinggi dan rendah ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan dan mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi, memberikan tugas-tugas mandiri dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari rata-rata hasil belajar pada kelompok siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi diajar dengan strategi pembelajaran tipe jigsaw daripada yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Kemudian rata-rata hasil belajar pada kelompok siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah lebih baik diajarkan dengan strategi ekspositori dibandingkan dengan strategi pembelajaran tipe jigsaw. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif cukup signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif perlu menjadi perhatian sekaligus. Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif kepada tenaga pengajar siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik

penerapan strategi pembelajaran tipe jigsaw dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan.
2. Strategi pembelajaran tipe jigsaw memberikan hasil yang lebih tinggi dalam mata pelajaran keterampilan dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Oleh karena itu, bagi guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran tipe jigsaw.
3. Karakteristik siswa yang diteliti dari penelitian ini hanya terbatas kepada kemampuan berpikir kreatif. Untuk itu kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya kemandirian, gaya kognitif, kemampuan awal.

4. Strategi pembelajarn tipe jigsaw ini hanya diterapkan pada mata pelajaran Keterampilan disarankan untuk peneliti lain dapan meneliti dalam bidang studi lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Dan Uhbiyati.2001. *Ilmu Pendidikan Cetakan II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmadi, A., Nur Uhbiyati. 2001. “*Interaksi Belajar Mengajar*”. Remaja Karya.Bandung.
- Ambarjaya,S, Beni.(2008).*Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: TintaEmas Publishing.
- Anderson, dkk.2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka.
- Anastasi, A. 2007.*Psychological Testing*.New Jersey: Prentice Hall.
- Arikunto, S.2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Burton, W. H. 2002. *The Guindance Of Learning Activites*. New York: Appleton Century Coffs, Inc.
- Bukunola and Idowu. 2005. *Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Nigerian Junior Secondary Students’ Academic Achievement in Basic Science*.Olabisi Onabanjo University.Journal
- Dick, W and L. Carey, J. O. Carey. 2005. *The sistematic Design of Instruction*. New York : Logman.
- Djamarah, dkk. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Dimiyati dan Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fudyartanta, RBS., (2002). *Psikologi Pendidikan*, Glogal Pustaka Utama, Jakarta.
- Gagne,R. & Briggs,L.1979 *Principle of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. 2008.*Perencanaan Pengajaran; berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamid. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan.
- Kemdikbud. 2014. *Prakarya*. Jakarta.
- Margono. 2007. *Pendidikan Keterampilan: SMP Kelas VIII*. Bogor: Yudistira.
- Miarso, Yusufhadi. "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- Morison G. R., Ross S.M., & Kemp J.E. 2001. *Designing Effective instruction*. Third Edition. New York. Chester. Weinheim. Brisbane. Toronto. Singapore: John Wiley & sons, Inc.
- Muhammad Nadeem Anwar, Dkk. 2012. *Relationship of Creative Thinking with the Academic Achievements of Secondary School Students*. University of Sargodha. Pakistan : Journal.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursito 2000. *Menggali Kreativitas*. Jakarta: Mitra Gama Widya.
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, A. M., (2003). *Motivasi Belajar dan Intruksional*, Rajawali, Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Seel, B. dan Richey, R. C. 1994. *Teknologi Pembelajaran Definisi dan wawasannya*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology.
- Semiawan, C. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia.
- _____. *Kreativitas Keberbakatan: mengapa, apa, dan bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Soemantri, V.M. Bambang. 2005. *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparman, A. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.

Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Tim. 2013. Modul Praktik yang Baik di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP dan SMA). USAID

Tim. 2016. Modul Implementasi K-13. Medan. LPMP



THE
Character Building
UNIVERSITY